

Nama : Annisa Nur Hidayah
NPM : 2113053056
Kelas : 3F/ PGSD
Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

Analisis Jurnal

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Reachten : Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia
2. Nomor : No. 3
3. Halaman : 17-27 halaman
4. Tahun Penerbitan : 2021
5. Judul Jurnal : Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat
6. Nama Penulis : Kanesa Putri dan Muhammad Eko Mayana

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah paragraph : 1
2. Halaman : Setengah halaman
3. Uraian Abstrak : Dalam penulisan jurnal ini bertujuan untuk melakukan penegakan hukum terhadap pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi dan melakukan upaya hukum yang dapat dilakukan dalam membentuk moral bangsa. Alasan yang melatar belakangi pengamatan ini dikarenakan banyaknya pelanggaran etika yang terjadi di dalam masyarakat sehingga membuat moral bangsa menjadi rendah.
4. Kata Kunci : Moral, Etika dan Hukum

C. PENDAHULUAN JURNAL

Moral adalah suatu perilaku yang dianggap baik yang menjadi sebuah karakter dari individu atau kelompok yang dapat ditandai atau dapat dilihat dari cara berfikir, bertindak dan merespon sesuatu. Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk yang memiliki moral. Untuk menjadi makhluk yang bermoral dan bersosial yang memiliki keperibadian baik dan juga santun tidak berjalan secara otomatis, perlu suatu usaha yang disebut pendidikan. Menurut pandangan humanisme manusia memiliki kemampuan untuk mengarahkan dirinya ke tujuan yang positif dan rasional. Dalam kehidupan yang beretika ataupun bermoral mempunyai peranan yang sangat penting seperti untuk mempermudah manusia dalam proses interaksi dengan baik. Akan tetapi dalam penerapannya masih ada yang melakukan pelanggaran etika maupun moral, hal inilah yang menjadi kegelisahan masyarakat dan menimbulkan kerugian baik pada diri manusia itu sendiri ataupun orang lain. Di Indonesia, penegakan hukum selalu menjadi suatu kewajiban yang mutlak harus diadakan dalam negara hukum yang berdasarkan Pancasila. Namun belakangan ini sering terjadi ketidaksesuaian beretika dalam masyarakat yang menghilangkan citra dari karakter bangsa. Kurangnya pemahaman tentang kewajiban beretika di Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, sehingga timbulnya kasus seperti pelecehan seksual yang menghilangkan kesadaran beretika dalam masyarakat. Tanpa kita sadari perubahan zaman dapat merubah segala hal terutama etika dan moral. Di era masa modern ini, semakin canggihnya teknologi semakin banyak pula dimasyarakat yang minim etika ataupun moral. Perubahan zaman yang dialami pada saat ini terlihat baik-baik saja tanpa disadari kenyataannya dapat menghilangkan budaya, kebiasaan, etika dan moral.

D. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berguna dalam menerjemahkan data yang berkaitan dengan keadaan sosial, koneksi antar variabel yang terjadi, serta mengetahui munculnya fakta baru dan akibatnya kepada lingkungan dsb. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi empiris yang faktual. Yang merupakan deskriptif kualitatif adalah etika masyarakat di dalam Kampung Cijambe Girang Sukaresmi. Sumber

data dalam penelitian ini termasuk kedalam data primer dimana data yang diperoleh merupakan hasil dari penelitian lapangan secara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan dengan masalah yang akan diteliti dalam hal ini masyarakat Kampung Cijambe Girang. Untuk memperoleh sumber data primer yang dilakukan dengan observasi. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai pelengkap data primer dimana data diperoleh dengan mengadakan penelusuran terhadap beberapa bahan Pustaka dan literatur yang relevan dengan penelitian ini. Metode yang digunakan menganalisis data ini adalah menggunakan analisis kualitatif. Maka dari itu penulis melakukan analisis kualitatif yang merupakan salah satu teknik analisis dalam deskriptif yang digunakan untuk memecahkan rumusan masalah.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penegakan hukum terhadap pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi. Pada masyarakat terdapat nilai-nilai dasar perilaku yang secara umum diakui sebagai norma yang harus dipatuhi, selain peraturan atau norma hukum. Moral adalah prinsip yang membantu individu dalam kehidupan ber masyarakat. Meski moral dapat berubah seiring waktu, moral menjadi standar perilaku yang digunakan untuk menilai benar dan salah. Dengan diciptakannya hukum bisa menghasilkan keharmonisan hidup manusia dalam bermasyarakat, sehingga antara hak dan kewajiban menjadi seimbang. Salah satu teori yang di populerkan oleh Bentham dalam ilmu hukum itu adalah teori utilitarianis, Bentham menyatakan baik buruknya hukum itu terletak pada baik buruknya isi norma yang dibuat, akan tetapi baik buruknya hukum itu harus diukur dari baik buruknya suatu norma hukum baru dapat dinilai baik, jika akibat yang dihasilkan dari penerapan norma itu adalah kebaikan, sebaliknya norma hukum akan dikatakan tidak baik manakala akibat dari penerapan norma itu sendiri yang mengantarkan kearah ketidakadilan dan penderitaan atau penegakkan hukum.

Pelanggaran adalah perbuatan yang melawan hukum yang hanya dapat ditentukan setelah ada hukum atau undang undang yang mengaturnya. umnya yang salah sehingga mengakibatkan ketidakadilan dan penderitaan itu. Apabila terjadi pelanggaran tentunya pasti ada sanksi yang didapatkan baik sanksi hukum maupun sanksi sosial dari masyarakat

itu sendiri. Yang menyebabkan terjadinya sanksi sosial adalah saat informasi atau berita tersebut tersebar dan di dengar oleh masyarakat. Seperti yang terjadi di kampung Cijambe Girang yaitu sering terjadi pelanggaran etika, salah satunya adalah pelecehan seksual terhadap perempuan. Hal ini terjadi karena system tata nilai yang mendudukan perempuan sebagai makhluk lemah dan lebih rendah dari pada laki-laki, perempuan masih ditempatkan dalam posisi subordinasi dan marginalisasi yang harus dikuasai, dieksploitasi dan diperbudak laki-laki dan juga karena perempuan masih di pandang second class citizen.

Terjadinya pelecehan seksual ini tentunya berawal dari etika dan moral yang buruk. Krisisnya mentalitas masyarakat pada saat ini merupakan bagian dari krisis multidimensional yaitu suatu masalah yang dialami oleh negara dimana banyak terjadi masalah dalam berbagai aspek kehidupan, yang dihadapi khususnya pada kalangan masyarakat. Salah satu penyebab terjadinya kehilangan etika dan moral khususnya pemuda pada era globalisasi ini dikarenakan tidak adanya pasal dan sanksi yang mengatur tentang etika dalam bermasyarakat, sehingga masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kampung Cijambe Girang sukaresmi, Kabupaten Sukabumi bebas untuk bergerak melakukan perbuatan sesuai apa yang diinginkan dan tidak ada acuan untuk tidak melakukan perbuatan yang melanggar etika dalam masyarakat. Seperti yang diketahui bahwasanya pemerintah juga membuat aturan tertulis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2009 sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelayanan Publik. Yang mengatur tentang kepastian hukum dalam hubungan antar masyarakat.

Tentunya dalam penegakkan hukum terhadap etika dan moral masyarakat harus melihat dari beberapa hal. Yakni ada 3 unsur yang harus kita ketahui sebelum melakukan penegakkan Hukum yaitu:

1. Kepastian Hukum (Rechtssicherheit)
2. Keadilan (gerechtigkeits)
3. Kemanfaatan (Zweckmassigkeit)

Pelaksanaan hukum di dalam masyarakat selain bergantung kepada kesadaran hukum masyarakat juga ditentukan oleh para aparat penegak hukum. Tujuan utama era reformasi di Indonesia adalah penegakan hukum dan keadilan. Untuk membangun etika yang baik di

dalam masyarakat diperlukan upaya internal dan eksternal. Ada 3 upaya internal (dari dalam) yang bisa diterapkan untuk meningkatkan moral bangsa :

1. Meningkatkan peran keluarga dalam membentuk moral
2. Menciptakan lingkungan yang baik dalam masyarakat
3. Membatasi teknologi yang ada

Dalam kehidupan sehari-hari moral manusia akan di tempa dan diuji setiap saat dimanapun berada. Selain upaya internal ada juga upaya eksternal yang meliputi : mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah, mengadakan seminar tentang kesadaran hukum, menegakkan HAM dimasyarakat, perlunya Tindakan pemerintah.

Selain upaya-upaya diatas secara singkatnya untuk mempertahankan etika dan moral dalam masyarakat sekiranya harus ada hukum yang secara spesifik mengatur dalam hal ini. Penulis menawarkan gagasan dalam pembentukan hukum yang mengatur etika dalam masyarakat diantara nya :

1. Mewajibkan masyarakat menempuh pendidikan formal dan non formal paling rendah tingkat pendidikan sampai SMA
2. Membentuk lembaga atau organisasi yang menajarin terselenggaranya penegakkan hukum etika dan moral
3. Membuat aturan - aturan yang disahkan oleh negara mengatur khusus mengenai hukum etika
4. Mengembalikan budaya masyarakat Indonesia pada jaman dulu agar ke asrian masyarakat Indonesia terus terasa sehingga tidak hilangnya etika dan moral yang terbentuk dari kebiasaan dari zaman dulu
5. Pembentukan dan penanaman dasar akidah dalam setiap generasi sesuai dengan kepercayaan agama. Agar tetap bertahan dengan berbagai faktor yang dapat merubah pola pikir etika dan moral. Maka buat aturan yang mengatur agar generasi muda dapat mempelajari agama semaksimal mungkin untuk bekal masa depan dan perubahan zaman.
6. Membuat aturan yang mengatur hubungan ber etika baik masyarakat dengan masyarakat ataupun pemerintah dengan masyarakat.

F. KESIMPULAN

Penegakan hukum terhadap pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi. Pada masyarakat terdapat nilai-nilai dasar perilaku yang secara umum diakui sebagai norma yang harus dipatuhi, selain peraturan atau norma hukum. Moral adalah prinsip yang membantu individu dalam kehidupan ber masyarakat. Meski moral dapat berubah seiring waktu, moral menjadi standar perilaku yang digunakan untuk menilai benar dan salah. Setelah dikaji lebih dalam mengenai etika dan moral dalam masyarakat ternyata ini bukan lagi hal yang sepele jika dilihat lebih serius untuk membahas lebih dalam. Karena setelah mengetahui dampak daripada perubahan zaman terhadap etika dan moral masyarakat sangat Komplek artinya dapat mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat. Sedikit-sedikit etika dan moral yang dibentuk dari kebiasaan bangsa yang baik mulai luntur tertimbun zaman.

G. KEKURANGAN DAN KELEBIHAN

1. Kelebihan

Berdasarkan ide atau gagasan penulis menggunakan dasar teori yang beragam dan sangat relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu penulis menggunakan sumber-sumber dan literatur yang banyak, tersusun sistematis, dan bahasa yang mudah dipahami. Berdasarkan kelebihan ini jurnal tersebut layak dijadikan referensi yang baik bagi pada pembacanya dengan pembahasan yang sangat berhubungan sekali dengan kehidupan

2. Kekurangan

Terlepas dari kelebihan yang dimiliki jurnal ini tentunya ada kekurangan yaitu penulis tidak menjelaskan secara langsung apa tujuan dari penelitian ini. Dan dalam jurnal tersebut penulis hanya menyampaikan materi. Selain itu tidak ada pemaparan dalam bentuk table, grafik maupun gambar.